BAB 1 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi ekologi iklim dengan survival usia tua di Sumatera Barat tahun 2005-2015 dapat diambil kesimpulan :

1. Tingkat Survival usia tua di Kota Bukittinggi mengalami peningkatan selama periode 2005-2015. Angka survival usia tua pada tahun 2010 adalah 1,55 meningkat menjadi 1,80 pada tahun 2015. Sedangkan survival usia tua Kota Padang mengalami penurunan dari 2,23 pada tahun 2010 menjadi 2,03 pada tahun 2015.
2. Kondisi keadaan iklim di Kota Bukittinggi dan Kota Padang selama tahun 2005-2015 cenderung fluktuatif.

a. Perkembangan suhu di Kota Bukittinggi cenderung konstan setiap bulannya, sedangkan di Kota Padang lebih fluktuatif dan memiliki nilai yang cukup ekstrim.

b. Perkembangan kelembaban di Kota Bukittinggi sangat fluktuatif dan terdapat beberapa nilai ekstrim sedangkan kelembaban di Kota Padang cenderung stabil naik-turunnya setiap bulannya.

c. Perkembangan curah hujan di Kota Bukittinggi konstan sedangkan curah hujan di Kota Padang sangat fluktuatif dan memiliki nilai yang cukup esktrim.

d. Perkembangan lama penyinaran matahari di Kota Padang lebih besar daripada Kota Bukittinggi. Distribusi lama penyinaran matahari Kota Padang cenderung fluktuatif dengan nilai ekstrim

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara suhu rata-rata dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi maupun di Kota Padang.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara curah hujan rata-rata dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi, namun terdapat hubungan yang signifikan antara curah hujan rata-rata dengan survival usia tua di Kota Padang.

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelembaban rata-rata dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi, namun terdapat hubungan yang signifikan antara kelembaban rata-rata dengan survival usia tua di Kota Padang.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penyinaran matahari dengan survival usia tua di Kota Bukittinggi maupun di Kota Padang.

1.2 Saran

1. Dinas kesehatan dapat membangun sanatorium (pusat penyembuhan penyakit paru-paru, pernapasan, dsbnya dalam jangka waktu panjang) untuk lansia di Kota Padang sebagai kota dengan keuntungan klimatologis yang mampu menjadi lingkungan yang baik dalam rangka membangun lansia yang sehat dan meningkatkan angka survival usia tua.
2. Pemerintah dapat memperkuat pertahanan di bidang ekonomi, penguatan intervensi pada gaya hidup lansia serta perbaikan layanan kesehatan dalam mendukung dan memperpanjang masa hidup usia tua bagi daerah yang tidak memiliki keuntungan klimatologi.

3. Perlu dilakukan suatu penelitian lanjutan menggunakan desain, sumber data, lokasi dan variabel yang berbeda. Penelitian yang mengaitkan iklim dengan survival usia tua terhadap penyakit tertentu sehingga dapat mengetahui pengaruh iklim pada kelompok tersebut secara pasti.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA